

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Lingkungan dan manusia memiliki hubungan yang saling ketergantungan, manusia dalam hidupnya senantiasa berinteraksi dengan lingkungan dimana manusia itu berada. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa: “lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain”.

Kehidupan manusia tidak dapat terpisahkan dari lingkungannya, sebagai contoh: manusia bernapas memerlukan udara dari lingkungan sekitar, atau manusia membutuhkan makanan yang berasal dari alam untuk bertahan hidup. Oleh sebab itu, kebutuhan makan, minum, menjaga kesehatan, semuanya memerlukan lingkungan. Kristanto (2013:51), menyatakan bahwa “hubungan manusia dengan lingkungan hidupnya adalah hubungan sirkuler (manusia mampu mempengaruhi lingkungannya, begitu juga sebaliknya, lingkungan juga mempengaruhi manusia) setiap aktivitas manusia, sedikit atau banyak, mempengaruhi lingkungan hidupnya”. Lingkungan yang berbeda-beda mempengaruhi setiap manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai

dengan lokasinya, dengan segala kekayaan yang ditawarkan oleh alam dan lingkungannya, manusia mencari cara untuk memanfaatkan lingkungan untuk menyempurnakan serta meningkatkan kesejahteraan dan kelangsungan hidupnya.

Dalam peningkatan dan kelangsungan hidup, masyarakat harus memiliki mata pencaharian sebagai upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sehari-hari. Septiana (2013:125), menyatakan bahwa: “Mata pencaharian berhubungan erat dengan pendapatan sebagai faktor utama dalam menunjang keberlanjutan hidup masyarakat. Tanpa memiliki mata pencaharian tertentu, masyarakat tidak akan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya”.

Desa Banualuhu merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara yang memiliki letak strategis yaitu posisi yang berada pada jalan lintas menuju desa Sipultak, Sibaragas dan desa lainnya. Selain itu juga letaknya yang berada di pinggir jalan membuat tempat ini mudah untuk dikunjungi. Banualuhu terletak di daerah perbukitan. Keadaan tersebut mengakibatkan masyarakat lebih dominan bergantung pada pengelolaan sumber daya alam. Pada awalnya, pola mata pencaharian yang dimiliki masyarakat desa Banualuhu dahulunya lebih mengarah pada sektor pertanian, sumber mata pencaharian hidup sebagai petani merupakan salah satu faktor yang berperan penting bagi masyarakat pada desa Banualuhu agar dapat bertahan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Salah satu kekayaan alam yang terdapat di Banualuhu adalah adanya sumber mata air panas yang terdapat di beberapa titik. Pengelolaan mata air panas

tersebut dimanfaatkan warga setempat sebagai pemandian bagi pengunjung atau wisatawan. Pengelolaan baru terhadap sumber daya alam tersebut, mengakibatkan adanya peralihan mata pencaharian hidup dari sektor pertanian menjadi sektor perdagangan oleh 6 keluarga pengelola pemandian di desa Banualuhu. Pemandian tersebut dikenal dengan nama pemandian *Aek Rangat* Butar, dan sudah menjadi salah satu tujuan destinasi wisata yang terdapat di desa Banualuhu.

Adanya keinginan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengakibatkan adanya peralihan mata pencaharian utama dari sektor pertanian menjadi sektor perdagangan pada 6 keluarga di desa Banualuhu dengan cara mengelola Permandian *Aek Rangat* menjadi salah satu sumber penghasilan bagi masyarakat di Desa Banualuhu. Peralihan mata pencaharian yang dialami oleh masyarakat membawa dampak yang dapat mempengaruhi keberlangsungan kondisi masyarakat di desa Banuahulu. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji tentang **“STRATEGI 6 KELUARGA SEBAGAI PENGELOLA PADA PEMANDIAN AEK RANGAT BUTAR DI DESA BANUALUHU KECAMATAN PAGARAN KABUPATEN TAPANULI UTARA”**.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana latar belakang peralihan mata pencaharian hidup pada 6 keluarga sebagai pengelola pemandian *aeik rangat* Butar di Desa Banualuhu Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara ?
2. Bagaimana kondisi sosial ekonomi pada 6 keluarga sebagai pengelola pemandian *aeik rangat Butar* di Desa Banualuhu Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara sebelum mengalami peralihan?
3. Bagaimana kondisi sosial ekonomi pada 6 keluarga sebagai pengelola pemandian *aeik rangat Butar* di Desa Banualuhu Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara sesudah mengalami peralihan?
4. Bagaimana strategi yang dibuat oleh 6 keluarga pengelola dalam mengelola pemandian *aeik rangat* Butar di Desa Banualuhu Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara?

## 1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui latar belakang peralihan mata pencaharian hidup pada 6 keluarga sebagai pengelola pemandian *Aek Rangat* Butar di Desa Banualuhu Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara.

2. Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi pada 6 keluarga sebagai pengelola pemandian *aeik rangat Butar* di Desa Banualuhu Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara sebelum mengalami peralihan.
3. Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi pada 6 keluarga sebagai pengelola pemandian *aeik rangat butar* di Desa Banualuhu Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara sesudah mengalami peralihan.
4. Untuk mengetahui strategi yang dibuat oleh 6 keluarga pengelola dalam mengelola pemandian *aeik rangat* Butar di Desa Banualuhu Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1. 4.1 Manfaat teoritis:**

1. Memperluas wawasan dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu Antropologi melalui hasil-hasil penelitian yang bermanfaat.
2. Memperluas wawasan penulis mengenai “Strategi 6 keluarga sebagai pengelola pada Pemandian *Aek Rangat* Butar di Desa Banualuhu Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara”
3. Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang serupa mengenai Strategi 6 keluarga sebagai pengelola pada Pemandian *Aek Rangat* Butar di Desa Banualuhu Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara”.

## 1.4.2 Manfaat praktis

### a. Bagi penulis

1. Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang “strategi 6 keluarga sebagai pengelola pada pemandian *Aek Rangat* Butar di Desa Banualuhu Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara”.
2. Untuk menerapkan metode atau ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan melatih untuk menganalisa fenomena yang ada.

### b. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa saran bagi masyarakat Butar di Desa Banualuhu, khususnya masyarakat sekitar pemandian *aeK rangaT* Butar agar menjaga serta melestarikan sumber daya alam tersebut.